

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI  
PETANI PASCA PENURUNAN HARGA KARET  
DI DESA SURYAKARTA KECAMATAN MESUJI MAKMUR  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF CHANGES IN THE SOCIO ECONOMIC  
CONDITIONS OF FARMERS AFTER THE DECLINE IN  
RUBBER PRICES IN SURYAKARTA VILLAGE, MESUJI  
MAKMUR DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Nur Intan Permatasari  
05011382126169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

The majority of farmers in Suryakarta Village, Mesuji Makmur District, Ogan Komering Ilir Regency. The objectives of this study are, to identify the social conditions of rubber farmers after the decline in rubber prices, to calculate the income of rubber farmers after the decline in rubber prices, and to identify the factors influencing the decline in rubber selling prices. Data collection was conducted in December 2024. The method used is a case study, and the sampling method applied is simple random sampling. The data collected in this study consists of primary and secondary data. rely on rubber farming as their mainsource of income however, the continous decline in rubber prices has significantly offerted their socio-economic conditions. The prolonged decline in rubber prices has caused a decrease in the income of rubber farmers in Suryakarta Village, especially for those with small rubber plantation areas. The long-lasting price drop has affected not only the farmers' economy but also their social lives. Initially, the social life of the farmers, which had good solidarity and a strong interest in rubber farming, has been disrupted after the price decline. This is because farmers have become more focused on their personal matters, causing the solidarity to weaken. The average income of farmers in 2024 was Rp. 2.085.948/lg/bln, while in 2023 it was Rp. 2.072.524/lg/bln. This represents a decrease compared to 2022, when it was Rp. 2.488.761/lg/bln. The factors influencing the price decline include a lack of demand, poor rubber quality, and excess supply. We can give some opinion policy interventions to support rubber farmers in mitigating economic-social is, tthe government could set a minimum rubber price to protect farmers from sharp price fluctuations. Additionally, subsidy schemes or direct assistance to farmers when rubber prices fall could be a solution to help maintain their economic stability. This would allow farmers to continue taking good care of their rubber plants, ensuring that the rubber produced remains of high quality despite the income reduction.

Keywords: rubber farmers, rubber price decline, socio-economic

## RINGKASAN

Mayoritas petani di Desa Suryakarta, Kecamatan Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komering Ilir mengandalkan pertanian karet sebagai sumber pendapatan utama mereka. Namun, penurunan harga karet yang terus-menerus telah secara signifikan memengaruhi kondisi sosial-ekonomi mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengidentifikasi kondisi sosial petani karet setelah penurunan harga karet, untuk menghitung pendapatan petani karet setelah penurunan harga karet, dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penurunan harga jual karet. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2024. Metode yang digunakan adalah studi kasus, dan metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah simple random sampling. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Penurunan harga karet yang berlangsung cukup lama telah menyebabkan penurunan pendapatan petani karet di Desa Suryakarta, terutama bagi mereka yang memiliki luas lahan karet yang kecil. Penurunan harga yang berlangsung lama tidak hanya memengaruhi ekonomi petani, tetapi juga kehidupan sosial mereka. Kehidupan sosial petani yang awalnya memiliki solidaritas yang baik dan minat yang tinggi terhadap usaha tani karet, kini terganggu setelah penurunan harga. Hal ini disebabkan oleh petani yang lebih fokus pada urusan pribadi mereka, sehingga solidaritas antar petani menjadi lemah. Rata-rata pendapatan petani pada tahun 2024 adalah Rp. 2.085.948/lg/bln, sedangkan pada tahun 2023 adalah Rp. 2.072.524/lg/bln. Ini merupakan penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang mencapai Rp. 2.488.761/lg/bln. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan harga karet antara lain kurangnya permintaan, kualitas karet yang tidak cukup baik, dan kelebihan pasokan. Beberapa pendapat tentang intervensi kebijakan untuk mendukung petani karet dalam mengurangi dampak sosial-ekonomi, yaitu pemerintah dapat menetapkan harga dasar karet yang baik untuk melindungi petani dari fluktuasi harga yang tajam. Selain itu, skema subsidi atau bantuan langsung kepada petani saat harga karet turun dapat menjadi solusi untuk membantu menjaga kestabilan ekonomi mereka. Hal ini akan memungkinkan petani untuk terus merawat tanaman karet mereka dengan baik, sehingga karet yang dihasilkan tetap memiliki kualitas tinggi meskipun pendapatan menurun.

Kata kunci: petani karet, penurunan harga karet, sosial-ekonomi

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PASCA PENURUNAN HARGA KARET DI DESA SURYAKARTA KECAMATAN MESUJI MAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Nur Intan Permatasari  
05011382126169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PERUBAHAN KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PASCA PENURUNAN HARGA KARET DI DESA SURYAKARTA KECAMATAN MESUJI MAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :  
Nur Intan Permatasari  
05011382126169

Indralaya, Mei 2025  
Dosen Pembimbing



Dr. Selvy Oktarina, S.P., M.Si  
NIP.197810152001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. A. Muslim, M.Agr.  
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pasca Penurunan Harga Karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Nur Intan Permatasari telah dipertahankan dihadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

#### Komisi Penguji

1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.  
NIP. 198405052023211026

Ketua



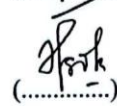
2. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Penguji



3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.  
NIP. 197810152001122001

Pembimbing



Indralaya, Mei 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197412262001122001**

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Intan Permatasari

Nim : 05011382126169

Judul : Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pasca Penurunan  
Harga Karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten  
Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dalam pihak manapun.



Indralaya, Mei 2025



METER  
TEMPEL  
62463AMX309501995

Nur Intan Permatasari

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Nur Intan Permatasari, lahir pada tanggal 11 Mei 2003, di Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis merupakan anak dari pasangan bapak Agus Santoso dan ibu Nur Siti Khasanah. Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar MI Mambaul Hisan pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus dari bangku Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTS Darul Ulum yang masuk pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan di bangku Sekolah Menengah Atas di MA Darul Ulum pada tahun 2018 dan lulus di tahun 2021. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani perkuliahan selama 8 semester. Penulis merupakan salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota staf divisi Humas 2022, dan anggota divisi kewirausahaan pada tahun 2023. Penulis juga telah menyelesaikan laporan praktik lapangan dengan judul penelitian “Budidaya Tanaman Lobak Putih dengan Menggunakan Perlakuan Jarak Tanam di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya” serta laporan magang dengan judul penelitian “Strategi Pengolahan Limbah Penggilingan Padi Menjadi Bekatul di PT Buyung Putra Pangan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rosulullah SAW sebagai utusannya. karena atas rahmat beserta hidayah nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pertanian dengan judul “Analisis Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pasca Penurunan Harga Karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan yang maha esa yakni Allah SWT, karena atas rahmat dan pertolongan nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yakni bapak Agus Santoso dan ibu Nur Siti Khasanah, yang senantiasa memberikan dukungan doa, motivasi, materi, dan kasih sayang yang tulus dan tiada batas untuk penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si, sebagai dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan untuk penulis. Terimakasih untuk segala ilmu yang penulis dapat baik selama masa perkuliahan maupun saat bimbingan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan sosial ekonomi pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dari awal sampai dengan selesainya perkuliahan.
5. Seluruh admin program studi agribisnis yang telah senantiasa membantu dalam administrasi kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan sampai dengan skripsi.
6. Sahabat penulis yakni, Tiara Aprilia, S.P, dan Hernita Saputri yang senantiasa kebersamai dan memberikan dukungan moril dari awal perkuliahan. Terimakasih telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah, dan selalu memberikan semangat.

7. Kepada nenek Sulami, adik tercinta yaitu Nur Nabila Safiyatul Aini, serta seluruh keluarga besar penulis, terimakasih untuk curahan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta materi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Agribisnis B Indralaya angkatan 2021, yang sudah kebersamaian selama proses perkuliahan. Sangat berkesan rasanya bertemu dan bersama dengan orang seperti kalian.
9. Teman-teman satu bimbingan, Kristin, Dina, Sunjaya, Namira, Lutfia, Rizki, Riski, Raymondo, dan Faris. Terima kasih untuk semua bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan ini di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2025

Nur Intan Permatasari

## DAFTAR ISI

|                                               | Halaman |
|-----------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR.....                           | v       |
| DAFTAR ISI.....                               | vi      |
| DAFTAR TABEL.....                             | vii     |
| DAFTAR GAMBAR.....                            | viii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                          | xiv     |
| BAB 1. PENDAHULUAN.....                       | 1       |
| 1.1. Latar Belakang.....                      | 1       |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                     | 5       |
| 1.3. Tujuan.....                              | 5       |
| 1.4. Kegunaan.....                            | 5       |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....                | 6       |
| 2.1. Tinjauan Pustaka.....                    | 6       |
| 2.1.1. Konsepsi Perubahan Sosial Ekonomi..... | 6       |
| 2.1.2. Konsepsi Penurunan Harga.....          | 7       |
| 2.1.3. Konsepsi Pendapatan.....               | 8       |
| 2.1.4. Konsepsi Sikap Petani.....             | 9       |
| 2.1.5. Konsepsi Minat Petani.....             | 10      |
| 2.1.6. Konsepsi Permintaan.....               | 10      |
| 2.1.7. Konsepsi Karet.....                    | 11      |
| 2.2. Model Pendekatan.....                    | 13      |
| 2.3. Hipotesis.....                           | 15      |
| 2.4. Batasan Operasional.....                 | 15      |
| BAB 3. METODE PENELITIAN.....                 | 17      |
| 3.1. Tempat dan Waktu .....                   | 17      |
| 3.2. Metode Penelitian.....                   | 17      |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh.....             | 17      |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data .....            | 18      |
| 3.5. Metode Pengolahan Data.....              | 18      |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....              | 22      |
| 4.1. Keadaan Umum Desa Suryakarta.....        | 22      |
| 4.1.1. Letak Geografis Desa Suryakarta.....   | 22      |
| 4.1.2. Keadaan Penduduk.....                  | 22      |
| 4.1.3. Sarana dan Prasarana.....              | 24      |

|                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 4.2. Karakteristik Petani Contoh.....                                         | 25      |
| 4.2.1. Umur Petani.....                                                       | 25      |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan.....                                                | 26      |
| 4.2.3. Luas Lahan.....                                                        | 27      |
| 4.3. Gambaran Umum Usahatani Desa Suryakarta.....                             | 28      |
| 4.4. Perubahan Kondisi Sosial Petani Pasca Penurunan Harga Karet.....         | 29      |
| 4.4.1. Sikap Petani.....                                                      | 30      |
| 4.4.2. Minat Petani.....                                                      | 32      |
| 4.5. Pendapatan Petani Pasca Penurunan Harga Karet.....                       | 35      |
| 4.5.1. Analisis Biaya Usahatani Karet.....                                    | 36      |
| 4.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penurunan Harga Karet.....               | 43      |
| 4.6.1. Uji Asumsi Klasik.....                                                 | 43      |
| 4.6.2. Uji Parsial.....                                                       | 46      |
| 4.6.3. Uji Simultan.....                                                      | 46      |
| 4.6.4. Uji Koefisien Determinasi.....                                         | 47      |
| 4.6.5. Uji Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Harga Karet..... | 47      |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....                                              | 51      |
| 5.1. Kesimpulan.....                                                          | 51      |
| 5.2. Saran.....                                                               | 51      |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                           | 52      |
| LAMPIRAN                                                                      | 56      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1. Harga rata-rata komoditi karet di Indonesia tahun 2021-2023...                        | 2       |
| Tabel 1.2. Produksi Karet pada Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan<br>Komeriing Ilir.....           | 3       |
| Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa<br>Suryakarta tahun 2024.....       | 22      |
| Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Suryakarta tahun<br>2024.....                | 23      |
| Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Suryakarta tahun 2024.....                           | 23      |
| Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Suryakarta.....                                          | 24      |
| Tabel 4.5. Karakteristik petani berdasarkan umur.....                                            | 25      |
| Tabel 4.6. Karakteristik petani berdasarkan tingkat pendidikan.....                              | 26      |
| Tabel 4.7. Karakteristik petani berdasarkan luas lahan.....                                      | 27      |
| Tabel 4.8. Perbandingan sikap dan minat petani sebelum dan sesudah<br>penurunan harga karet..... | 36      |
| Tabel 4.9. Biaya Tetap Petani Karet Desa Suryakarta tahun 2023-2024....                          | 37      |
| Tabel 4.10. Total biaya variabel tahun 2024.....                                                 | 38      |
| Tabel 4.11. Total biaya variabel pada tahun 2023.....                                            | 39      |
| Tabel 4.12. Biaya Produksi Petani Karet tahun 2024.....                                          | 40      |
| Tabel 4.13. Biaya Produksi Petani Karet tahun 2023.....                                          | 41      |
| Tabel 4.14. Penerimaan Usahatani Karet tahun 2024.....                                           | 41      |
| Tabel 4.15. Penerimaan Usahatani Karet tahun 2023.....                                           | 42      |
| Tabel 4.16. Pendapatan Usahatani Karet tahun 2024.....                                           | 42      |
| Tabel 4.17. Pendapatan Usahatani Karet tahun 2023.....                                           | 43      |
| Tabel 4.18. Hasil uji Normalitas menggunakan Kolmogorof Smirnof.....                             | 44      |
| Tabel 4.19. Hasil uji Multikolinearitas.....                                                     | 44      |
| Tabel 4.20. Hasil uji Heteroskedastisitas.....                                                   | 45      |
| Tabel 4.21. Hasil Uji T (Uji Parsial).....                                                       | 46      |
| Tabel 4.22. Hasil Uji Simultan (Uji F).....                                                      | 46      |
| Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....                                                 | 47      |
| Tabel 4.24. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                                               | 47      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                         | Halaman |
|-----------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. Bagan Model pendekatan..... | 13      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                    | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian.....                                                            | 57      |
| Lampiran 2. Identitas Responden.....                                                               | 58      |
| Lampiran 3. Tabel Data Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Petani Pasca<br>Penurunan Harga Karet..... | 59      |
| Lampiran 4. Total Biaya Tetap Tahun 2024.....                                                      | 60      |
| Lampiran 5. Total Biaya Tetap Tahun 2023.....                                                      | 61      |
| Lampiran 6. Total Biaya Variabel 2024 pada Bulan Januari-Juni.....                                 | 62      |
| Lampiran 7. Total Biaya Variabel 2024 pada Bulan Januari-Juni .....                                | 63      |
| Lampiran 8. Total Biaya Produksi 2024 Bulan Januari-Juni.....                                      | 65      |
| Lmpiran 9. Total Biaya Produksi 2023 Bulan Januari-Desember.....                                   | 66      |
| Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Karet 2024 Bulan Januari-Juni.....                               | 68      |
| Lampiran 11. Penerimaan Usahatani Karet 2023 Bulan Januari-Desember.                               | 69      |
| Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Karet 2024 Bulan Januari-Juni.....                               | 71      |
| Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Karet 2023 Bulan Januari-Desember.                               | 72      |
| Lampiran 14. Total Biaya Tetap Tahun 2024 (Ha).....                                                | 74      |
| Lampiran 15. Total Biaya Tetap Tahun 2023 (Ha).....                                                | 75      |
| Lampiran 16. Total Biaya Variabel 2024 Bulan Januari-Juni (Ha).....                                | 76      |
| Lampiran 17. Total Biaya Variabel 2023 Bulan Januari-Desember (Ha)....                             | 77      |
| Lampiran 18. Total Biaya Produksi 2024 Bulan Januari-Juni (Ha).....                                | 79      |
| Lampiran 19. Total Biaya Produksi 2023 Bulan Januari-Desember (Ha)...                              | 80      |
| Lampiran 20. Penerimaan Usahatani Karet 2024 Bulan Januari-Juni (Ha).                              | 82      |
| Lampiran 21. Penerimaan Usahatani Karet 2023 Bulan Januari-<br>Desember (Ha).....                  | 83      |
| Lampiran 22. Pendapatan Usahatani Karet 2024 Bulan Januari-Juni.....                               | 85      |
| Lampiran 23. Pendapatan Usahatani Karet 2023 Bulan Januari-Desember.                               | 86      |
| Lampiran 24. Hasil Uji Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Harga<br>Karet.....                      | 88      |
| Lampiran 25. Kantor Desa Suryakarta.....                                                           | 89      |
| Lampiran 26. Lapak Karet di Desa Suryakarta.....                                                   | 90      |
| Lampiran 27. Lahan Karet di Desa Suryakarta.....                                                   | 91      |
| Lampiran 28. Getah Karet yang Dihasilkan Petani.....                                               | 92      |
| Lampiran 29. Wawancara dengan Petani Karet.....                                                    | 93      |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkebunan adalah salah satu subsektor pertanian yang memiliki peran penting dan potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Karet alam adalah salah satu komoditas penting bagi sektor pertanian di Indonesia dan juga di pasar internasional. Di Indonesia, karet menjadi salah satu produk pertanian yang berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional. Keberadaan perkebunan tidak hanya sebatas penghasil devisa, tetapi berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya dan secara langsung menunjang pembangunan perekonomian masyarakat. Produksi tanaman karet alam dunia hingga saat ini masih didominasi oleh spesies *Hevea brasiliensis* (Cornish, 2017). Perkebunan karet di Indonesia menurut pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (Badan Pusat Statistik, 2019).

Di Indonesia, perkebunan karet tersebar di berbagai provinsi, termasuk Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2023, Sumatera Selatan memiliki luas perkebunan karet terbesar di Indonesia dengan luas lahan sebesar 25% dari total luas perkebunan karet nasional, atau sekitar 883,3 ribu ha. Peringkat kedua ditempati oleh Jambi dengan luas lahan 408,5 ribu ha (11,5%), diikuti oleh Sumatera Utara dengan 373,1 ribu ha (10,5%), Kalimantan Barat 326,4 ribu ha, Kalimantan Tengah 312,8 ribu ha, dan Riau 240,4 ribu ha. Sisanya berasal dari 22 provinsi lainnya.

Harga karet diperdagangan dunia selalu mengalami fluktuasi tergantung kondisi penawaran dan permintaan karet di pasar internasional. Secara global, harga karet mengalami penurunan sejak tahun 2012. Harga karet terus menurun disebabkan melemahnya konsumsi karet sebagai bahan baku di industri. Penurunan harga karet juga disebabkan oleh faktor pemasaran. Umumnya petani karet tidak langsung menjual karet ke pabrik, melainkan melalui pengepul. Harga karet yang



di terima dari pengepul sangat rendah, serta peralihan harga dari pengepul terbilang lambat. Berdasarkan fakta ketika harga naik peralihan harga lambat diterima oleh petani karet, berbanding terbalik ketika harga turun, petani bahkan di tekan dengan harga yang sangat rendah Agustin (Ulansari, 2022). Menurut (Aini dan Jannah, 2016) turunnya harga karet mentah di Indonesia di pengaruhi oleh bahan karet yang di ekspor masih dalam bentuk bahan mentah bukan bahan jadi, juga kemampuan industri dalam negeri dalam menyerap produksi karet alam masih rendah, dan karet alam kalah saing dengan karet sintesis. Berikut merupakan tabel rata-rata harga karet/Kg di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2021-2023.

Tabel 1.1. Harga rata-rata komoditi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2021-2023

| No.                     | Bulan     | Tahun (Rp/Bln) |        |       |
|-------------------------|-----------|----------------|--------|-------|
|                         |           | 2021           | 2022   | 2023  |
| 1.                      | Januari   | 9.040          | 10.967 | 7.333 |
| 2.                      | Februari  | 9.373          | 11.100 | 7.533 |
| 3.                      | Maret     | 10.640         | 11.233 | 7.933 |
| 4.                      | April     | 10.500         | 11.133 | 7.900 |
| 5.                      | Mei       | 10.233         | 10.633 | 7.967 |
| 6.                      | Juni      | 10.700         | 10.933 | 8.233 |
| 7.                      | Juli      | 10.900         | 10.933 | 8.267 |
| 8.                      | Agustus   | 11.833         | 10.067 | 8.300 |
| 9.                      | September | 11.083         | 8.500  | 8.300 |
| 10.                     | Oktober   | 10.367         | 8.333  | 8.300 |
| 11.                     | November  | 10.000         | 7.567  | 9.133 |
| 12.                     | Desember  | 10.567         | 7.533  | 9.150 |
| Harga Rata-rata / tahun |           | 10.436         | 9.911  | 8.196 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. Diketahui bahwa harga karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir, mengalami penurunan dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 harga rata-rata harga karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir seharga Rp. 10.436/bln namun terus mengalami penurunan tiap tahun nya, dan pada tahun 2023 rata-rata harga karet alam yaitu Rp. 8.196/bln. Ketika harga karet alam di Indonesia menurun maka penurunan harga akan juga sangat dirasakan oleh petani karet. Penurunan harga karet sangat berdampak pada kondisi sosial ekonomi petani, seperti pendapatan yang kian menurun, produktivitas karet yang semakin rendah dikarenakan kurangnya pemberian pupuk akibat dari penurunan harga, petani

kesulitan untuk membeli pupuk tanaman karet, dan usia karet yang sudah tidak lagi muda mengakibatkan produksi karet ikut menurun.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 13 kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Kabupaten OKI terdiri dari 18 kecamatan, beberapa di antaranya, seperti Kecamatan Tulung Selapan, Cengal, dan Mesuji Makmur, yang dikenal sebagai pusat produksi karet terbesar. Perkebunan karet di OKI sangat cocok dengan kondisi lahan yang ada, sehingga banyak penduduk setempat yang menggeluti usaha perkebunan karet. Hal ini dapat dilihat dari data produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Karet pada Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

| No.    | Kecamatan            | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          | 2022          |
|--------|----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1.     | Lempuing             | 14.250        | 14.739        | 14.379        | 15.349        | 15.579        |
| 2.     | Lempuing Jaya        | 5.429         | 5.285         | 5.288         | 5.285         | 5.335         |
| 3.     | Mesuji               | 4.863         | 4.838         | 4.838         | 4.853         | 4.912         |
| 4.     | Sungai Menang        | 10.550        | 4.102         | 4.102         | 4.175         | 4.200         |
| 5.     | <b>Mesuji Makmur</b> | <b>23.846</b> | <b>24.780</b> | <b>24.780</b> | <b>22.300</b> | <b>22.720</b> |
| 6.     | Mesuji Raya          | 5.468         | 51.068        | 5.068         | 51.118        | 51.118        |
| 7.     | Tulung Selapan       | 26.554        | 28.389        | 25.589        | 28.425        | 28.725        |
| 8.     | Cengal               | 22.100        | 22.487        | 23.487        | 22.480        | 22.580        |
| 9.     | Pedamaran            | 247           | 456           | 458           | 462           | 472           |
| 10.    | Pedamaran Timur      | 2.675         | 3.809         | 3.900         | 3.909         | 4.009         |
| 11.    | Tanjung Lubuk        | 2.575         | 2.585         | 2.585         | 2.589         | 2.689         |
| 12.    | Teluk Gelam          | 238           | 312           | 320           | 312           | 320           |
| 13.    | Kayu Agung           | 40            | 74            | 74            | 94            | 94            |
| 14.    | Sirah Pulau Padang   | 62            | 65            | 65            | 65            | 66            |
| 15.    | Jejawi               | 1.062         | 4.248         | 4.248         | 4.848         | 5.005         |
| 16.    | Pampangan            | 8.528         | 8.528         | 8.528         | 8.528         | 8.728         |
| 17.    | Pangkalan Lampam     | 14.686        | 15.094        | 15.094        | 15.389        | 15.521        |
| 18.    | Air Sugihan          | 256           | 256           | 256           | 391           | 398           |
| Jumlah |                      | 143.429       | 191.115       | 143.429       | 190.572       | 192.471       |

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir (2022)

Tabel 1.2. Menunjukkan bahwa pada tahun 2018 di Kabupaten OKI penghasil karet terbanyak yaitu di Kecamatan Tulung Selapan yang menghasilkan sebanyak 26.554 Ton/tahun. Kedua yakni Kecamatan Mesuji Makmur dengan produksi karet sebanyak 23.846 Ton/tahun. Kemudian pada tahun 2022, produksi karet terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ilir tetap dihasilkan di Kecamatan Tulung Selapan dengan produksi karet sebanyak 28.725 Ton/tahun. Dan posisi kedua yakni tetap

Kecamatan Mesuji Makmur dengan produksi karet sebanyak 22.720 Ton/tahun. Kecamatan Mesuji Makmur merupakan salah satu Kecamatan yang memiliki luas perkebunan karet terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas lahan sebesar 20.979 Ha.

Desa Suryakarta merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani karet. Karet merupakan komoditas andalan di desa tersebut, dan juga merupakan salah satu desa penghasil karet di Kecamatan Mesuji Makmur. Dengan adanya penurunan harga karet yang berlangsung cukup lama membuat penghasilan petani karet di Desa Suryakarta menjadi menurun apalagi petani yang memiliki luas lahan karet sedikit. Penurunan harga karet yang berlangsung lama mempengaruhi tidak hanya ekonomi petani saja namun juga kehidupan sosial mereka.

Perubahan sosial secara umum diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya tatanan/struktur didalam masyarakat, yang meliputi pola pikir, sikap serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik. Ada banyak yang mendefinisikan perubahan dalam arti yang luas. Wilbert More misalnya mengartikan perubahan sosial sebagai suatu perubahan penting yang terjadi dalam keseluruhan struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk di dalamnya perubahan norma, nilai, dan fenomena kultural. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Hirschman mengatakan bahwa kebosanan manusia sebenarnya merupakan penyebab dari perubahan. Ada pula beberapa faktor yang menghambat terjadinya perubahan, misalnya kurang intensifnya hubungan komunikasi dengan masyarakat lain perkembangan IPTEK yang lambat, dan sifat masyarakat yang masih sangat tradisional (Goa, 2017).

Pertumbuhan ekonomi mengakibatkan adanya perubahan struktur ekonomi pada suatu daerah ataupun negara. Perubahan ekonomi, seperti peralihan dari pertanian tradisional ke sektor non-pertanian atau penerapan teknologi modern, dapat mempengaruhi struktur sosial dan pola interaksi antar individu dalam masyarakat (Ainun *et al*, 2024). Misalnya, masyarakat yang dahulu nya hanya menggarap 1 Hektar kebun saja sekarang seiring berkembangnya zaman dan maju nya teknologi mampu menggarap lebih dari 1 Hektar tanpa bantuan dari orang lain

dalam sehari. Sehingga, pendapatan masyarakat terus bertambah dibandingkan dengan sebelumnya. Namun, dengan perekonomian yang kian meningkat menjadikan masyarakat bukan hanya di perkotaan saja tetapi juga masyarakat pedesaan menjadi lebih konsumtif. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya perubahan ekonomi tidak hanya membawa dampak positif namun juga terdapat dampak negatif.

Penurunan harga komoditas karet dipasaran memberikan dampak pada kondisi sosial dan ekonomi petani karet terutama bagi petani yang penghasilan utama nya hanya bergantung pada perkebunan karet. Harga karet yang cenderung fluktuatif dan bervariasi memiliki dampak signifikan terhadap pendapatan para petani. Ketimpangan pendapatan yang terlalu besar dapat memicu timbulnya berbagai masalah sosial di kalangan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis perubahan kondisi sosial ekonomi petani pasca penurunan harga karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun rumusan masalah yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perubahan kondisi sosial petani pasca penurunan harga karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa pendapatan petani karet pasca penurunan harga karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Faktor apa yang mempengaruhi penurunan harga jual karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi mengenai kondisi sosial petani karet pasca penurunan harga karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Menghitung pendapatan petani karet pasca penurunan harga karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya harga jual Karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Penelitian ini dapat memberi informasi mengenai perubahan kondisi sosial ekonomi petani karet pasca penurunan harga karet di Desa Suryakarta Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pustaka bagi pembaca maupun peneliti lain dalam melakukan penelitian yang serupa untuk melanjutkan penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, P. S. Sariyani, N. Bayuardi, G., 2023. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pendidikan Geografi dan Pariwisata*, 3(3) : 34-44.
- Ainun, F. Haris, N., Sampe, I. dan Sadriani, A. 2024. Dinamika Sosial Dalam Konteks Perubahan Ekonomi Pembangunan Masyarakat Pedesaan, *Jurnal Ekonomi dan Riset Pembangunan*, 2(1).
- Aini, Y. dan Jannah, W. 2016. Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah Terhadap Daya Beli Masyarakat di Pasar Jaya., *Jurnal Ilmiah Caro Ekonomos*, 5(2) : 125-132.
- Alghazali, A. dan Wardhana, A. 2023. Pendapat dan Daya Beli Petani Karet Terhadap Kebutuhan Pokok Saat Pandemi Covid-19 di Desa Gunung Riut Kabupaten Belangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 6(1) : 224-232.
- Ambarsari, E. Rustiyarso. dan Salim, I. 2021. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Petani Terhadap Pendidikan Formal Anak., 1-11.
- Ambarita, W. T. Syamsiyah, N. Noor, T. I. dan Wiyono, S. N. 2022. Faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Petani Jahe pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Porsea Kabupaten Toba. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8 (1) : 156-167.
- Andriyanto, M. Wijaya, A. Junaidi. dan Rachmawan, A. 2018. Produksi Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) pada Waktu Pengumpulan Lateks yang Berbeda. *Jurnal Agro Estate*, 27-34.
- Anggraini, R., 2016. Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah terhadap Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 5(2).
- Ardiyaningrum, I. Budiastuti, S. dan Komariah. 2019. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat dalam Konservasi Lahan Kering di Kecamatan Selo. *Artikel Pemakalah Paralel*, 114-118.
- Astuti, D. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Suka Maju. *Jurnal Curvanomic*, 5(1).
- Badan Pusat Statistik. 2024. Batas Garis Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2023. Harga Karet di Sumatera Selatan.
- Basri, H. Nurdin, N. Fahmi, A. dan Albetris, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat di Sekitar Kawasan Kurma Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 126-132.
- Cornish, K. 2017. Alternative Natural Rubber Crops: Why Should We Care. *Technology & Inovation*, 18(4) : 244-255.
- Fatmawati, A. Iskandar, D. D. 2018. Analisis Perubahan Struktur Ekonomi (*Economic Landscape*) Jawa Tengah., *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(3) : 46-70.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Semarang : BPFE Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. U. dan Hardiansah. 2023. Analisis Pengaruh Perubahan Iklim dan Kualitas Getah Karet Terhadap Pendapatan Petani Karet. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2) : 3058-3068.
- Hakim, A. 2018. pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*. 3(2) : 31-38.
- Jusmadi. Ilsan, M. dan Maskar, R. 2024. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Usahatani Jahe. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(1) : 22-36.
- Katchova, A. L. dan Ahearn, M. C. 2016. *Dynamics of Farmland Ownership and Leashing: Implications for Young and Beginning Farmers Applied Economic Perspectives and Policy*, 38(2) : 334-350.
- Khotimah, S. Hasyim, A. dan Nurmalisa, Y. 2018. Sikap Masyarakat Terhadap Program Komunitas Blus (Belajar Luar Sekolah). *Jurnal Fkip Unila*.
- Laoli, J. Lase, D. Waruwu, S. 2022. Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli., *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4) : 145-151.
- Marza. A.R. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah.
- Ningrum, L. A., 2022. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Studi pada Masyarakat Kawasan Pantai Wisata Malang. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(2) : 105-113.
- Putri, J.S., Masitah. dan Hasbiadi. 2023. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Karet pada Perkebunan rakyat Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka. *Jurnal Sempatin*, 1(1) : 531-536.

- Prasmono, A. S. dan Ahdika, A. 2022. Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Journal Emerging Statistics Data Science*, 1(1) : 47-56.
- Rahmita, F. Purwaningsih, S. Sari, W. G. Rawati. dan Effendy, Y. 2023. Teori Permintaan (*Demand*) dan Substitusi Efek Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1) : 246-258.
- Rusdi. M. Wabula, A. Goa, I. dan Ismail. 2020. Solidaritas Sosial Masyarakat di Desa Wanarejo Kabupaten Buru. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2) : 20-25.
- Sevilla, F. Yuseffri. Dan Dewi, R. K. 2021. Penurunan Harga Jual Karet Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sungai Laru Kecamatan Kikim Tengah. IAIN Curup.
- Sitorus, A. P. 2022. Mekanisme Penetapan Harga (*Price*) dan Kebijakan Penentuan Keuntungan (*Profit*) Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1) : 44-59.
- Sri, W. Ikhwan. Dan Fahmi, K. 2023. Dinamika Kehidupan Petani karet di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 6(4) : 384-392.
- Sumarny. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Mungguk Kecamatan Sekadau Hilir. *Jurnal Pembangunan dan Pemerataan*, 12(2) : 1-24.
- Syahputra, R. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi*, 1(2) : 183-191.
- Syarifa, L. F. Agustina, D. S. Nancy, C. dan Supriadi, M., 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1) : 119-126.
- Syhabani, I. I., Manumono, D. dan Dewi, C.W.I. 2023. Analisis Pendapatan Petani Karet Desa Srigunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Agroforetech*, 1(1) : 330-339.
- Tejokusumo, B., 2015. Perubahan Sosial Masyarakat Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Akibat Globalisasi. *Jurnal Geoedukasi*, 6(1) : 41-48.
- Tindangen, M., Engka, D. S. Patric, C. dan Wauran. 2020. Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 20(3) : 79-87.



- Ulansari, A. dan Syarifudin. 2022. Dinamika Harga Karet dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Petani Karet Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2009-2020. *Jurnal Penelitian Karet*, 41-48.
- Waruwu, I. B., 2022. Dampak Perubahan Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Skripsi Agribisnis. Universitas Medan Area.
- Wijiyati, S. 2019. Hubungan Persepsi dengan Sikap Petani Terhadap Rendahnya Harga Jual Bahan Olah Karet (Bokar) di Pasar Lelang Desa Penarokan Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari.
- Yanto, dan Lianti, E., 2024. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Sungai Raya Kecamatan Sepauk Sintang. *Jurnal Riset Pembangunan*, 6(7) : 95-105.
- Yusuf, M. A. Trisnawati, H. Abraham, A. dan Rukmana, H. 2024. Analisis Regresi Linear Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 6(2) : 1-13.
- Zais, M. Samiun. dan Muhammad, N. I. 2018. Daya Beli Terhadap Bahan Pangan Pokok di Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Pendekatan Humano*, 9(2) : 312-337